

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini kenakalan remaja masih menjadi momok dalam kehidupan terutama dikalangan pelajar.¹ Terlebih lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih,² salah satu problem terbesar adalah mengenai moralitas kaum remaja³ yang didominasi oleh para pelajar, sehingga menimbulkan gejala pendidikan⁴ yang begitu kompleks dan mempengaruhi tingkah laku sosial⁵ remaja yang kondisinya sekarang semakin memprihatinkan.

¹ Istilah pelajar merujuk kepada pribadi yang memiliki ciri khas yang ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus menerus dan memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidup. Lihat Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, tt, hlm. 52

² Salah satu contoh perkembangan IPTEK yang semakin canggih. Para ahli California melihat lompatan kuantum elektron antara meterial meninggalkan jejak di tempat mereka berada. Aksi itu telah digambarkan sebagai jenis gerakan kuantum aneh perjalanan elektron dari lapisan material pertama ke ketiga tanpa muncul di lapisan kedua. Minggu (19/3/2017). <http://blog.teknoid.net/2017/03/ilmuwan-temukan-terobosan-teknologi.html>, diunduh tanggal 20 maret 2017, pukul 22:07

³ Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria, yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12 – 15 tahun = masa remaja awal, 15 – 18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun = masa remaja akhir. Tetapi Monks, Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun. Lihat Deswita, *Psikologi Perkembangan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 192.

⁴ Gejala pendidikan adalah salah satu gejala sosial yang kompleks. Lihat St. vembrio, *Sosiologi Pendidikan*, PT Grasindo, Jakarta, 1993. Contoh gejala pendidikan salah satunya sistem pendidikan yang top-down (dari atas ke bawah) atau kalau menggunakan istilah Paulo Freire (seorang tokoh pendidik dari Amerika Latin) adalah pendidikan gaya bank. Sistem pendidikan ini sangat tidak membebaskan karena para peserta didik (murid) dianggap manusia-manusia yang tidak tahu apa-apa. Guru sebagai pemberi mengarahkan kepada murid-murid untuk menghafal secara mekanis apa isi pelajaran yang diceritakan. Guru sebagai pengisi dan murid sebagai yang diisi. Otak murid dipandang sebagai safe deposit box, di mana pengetahuan dari guru ditransfer ke dalam otak murid dan bila sewaktu-waktu diperlukan, pengetahuan tersebut tinggal diambil saja. Murid hanya menampung apa saja yang disampaikan guru. Selengkapnya : http://www.kompasiana.com/elnihandayani/masalah-pendidikan-di-indonesia-dan-solusinya_551fe289813311186e9de629, diunduh tanggal 25 maret 2017, pukul 20:49

⁵ Tingkah laku sosial adalah tingkah laku manusia dalam institusi sosial. *Ibid.*, hlm. 3

Banyak pelajar yang berperilaku atau bertindak tidak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat,⁶ pelajar saat ini banyak yang melakukan hal-hal negatif di luar lingkungan sekolah.⁷ Mereka melakukan

⁶ Di Indonesia tingkat kenakalan remaja yang melanggar hukum tidaklah sedikit. Berdasarkan data dari KOMNASHAM, terdapat 811 kasus pelanggaran hukum (*index offenses*) yang dilakukan oleh remaja dan jumlah remaja yang berhadapan dengan hukum sebesar 136.000 orang. Jenis tindak kenakalan yang dilakukan meliputi tawuran, kekerasan, pelecehan seksual, narkoba & miras, perjudian, pencurian, penganiayaan berat, pembunuhan, dan lain-lainnya. <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab1/2014-1-00722-PS%20Bab1001.pdf>, diunduh tanggal 25 maret 2017, pukul 21:42. Kartini Kartono mengatakan pelajar yang nakal itu disebut sebagai anak cacat sosial. Mereka menderita cacat mental disebabkan oleh pengaruh sosial yang ada di sekitar mereka sehingga perilaku mereka dinilai oleh masyarakat sebagai suatu kelainan yang dianggap menyimpang dan disebut kenakalan. <http://academia.edu//8497370> diunduh tanggal 20 maret 2017, pukul 9:04

⁷ Polda Metro Jaya menutup tahun 2012 dengan berbagai catatan penting soal tingkat kejahatan dan pengungkapan. Dari 11 kasus yang menonjol, pencurian dengan kekerasan tercatat mengalami peningkatan sebesar 17 persen dibanding 2011. Sementara itu, kasus kenakalan remaja mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu sebesar 36,66 persen. Sebaliknya, tindak kejahatan pemerkosaan termasuk yang menurun cukup banyak, yakni 22,53 persen. Ke-11 (jenis) kasus menonjol itu sendiri di antaranya adalah pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat), penganiayaan berat, pembunuhan, pencurian kendaraan bermotor, kebakaran, judi, pemerasan, perkosaan, narkoba, serta kenakalan remaja. "Terjadi peningkatan pada kasus pencurian dengan kekerasan. Pada tahun 2011 terjadi 935 kasus, sementara pada tahun 2012 ada 1.094. Naik sebanyak 159 kasus atau 17,00 persen," ujar Kapolda Metro Jaya, Irjen Putut Eko Bayuseno, di Mapolda Metro Jaya, Kamis (27/12). Dikatakan Putut, peningkatan angka kriminalitas juga terjadi pada kasus pembunuhan. Diketahui, pada tahun 2011 terjadi 67 kasus, sedangkan tahun 2012 ada 69 kasus. Ini berarti naik sebanyak dua kasus atau 2,98 persen. "Narkoba juga mengalami peningkatan, dari 4.817 kasus di 2011 menjadi 4.836 kasus pada 2012. Naik sebanyak 19 kasus atau 0,39 persen," tambah Putut. Sementara itu kenakalan remaja, kata Putut lagi, mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2011 tercatat ada 30 kasus, sementara tahun 2012 terjadi 41 kasus. "Artinya naik sebanyak 11 kasus, atau meningkat 36,66 persen," tegasnya. Putut menjelaskan, penurunan angka kriminalitas terjadi dalam kasus pencurian dengan pemberatan. Pada tahun 2011 menurutnya, terjadi 7.036 kasus curat, sementara pada tahun 2012 sebanyak 5.862 kasus. Angka ini berarti turun sebanyak 1.174 kasus atau 16,68 persen. Penganiayaan berat juga mengalami penurunan. Yaitu dari 2.000 kasus menjadi 1.980 kasus, atau turun 20 kasus (1,00 persen). Demikian juga pada pencurian kendaraan bermotor, di man (pencurian) roda dua turun sebanyak 318 kasus atau 6,73 persen, sementara roda empat turun lima kasus atau 0,61 persen. "Tahun 2011, curanmor roda dua ada 4.725 kasus, sedangkan tahun 2012 ada 4.407. Sedangkan roda empat (dari) 808 kasus menjadi 803," terangnya. Kasus perjudian dan pemerkosaan, menurut Putut, juga mengalami penurunan. Untuk kasus perjudian, sebanyak 1.036 kasus terjadi di tahun 2011, namun turun sebanyak 530 kasus atau 51,15 persen pada tahun ini, menjadi 506 kasus. "Perkosaan (pada) tahun 2011 terjadi 71 kasus, sementara 2012 menjadi 55 kasus. Turun sebanyak 16 kasus atau 22,53 persen," tegasnya. Putut menerangkan, dapat disimpulkan bahwa Crime Total untuk 11 jenis kasus selama tahun 2012 ini mengalami penurunan. Tepatnya, dari 22.518 kasus pada 2011, menjadi 20.855 kasus di 2012, atau turun 1.663 kasus (7,38 persen). "Sementara Crime Clearance untuk 11 kasus menonjol selama tahun 2012, mengalami peningkatan. Dari 54,29 persen pada tahun 2011, menjadi 61,44 persen di tahun 2012. Naik sebesar 7,15 persen," tandasnya. <http://www.beritasatu.com/megapolitan/89874-polda-metro-kenakalan-remaja-meningkat-pesat-perkosaan-menurun.html>, diunduh tanggal 25 maret 2017, pukul 21:02.

salah satu contoh kenakalan remaja. Aparat Polsekta Ungaran mengamankan sembilan siswa pelajar SMP yang diduga hendak tawuran. Mereka diamankan saat berkumpul di simpang empat

berbagai kegiatan yang menurut mereka hal tersebut benar, tetapi pada kenyataannya perilaku mereka menyimpang. Banyak factor yang mempengaruhi perilaku remaja saat ini, salah satunya adalah lingkungan sekitar mereka bersosialisasi, bagi mereka yang tidak mampu memfilter dirinya sendiri, maka akan terbawa arus negatif⁸ dari lingkungan tersebut. Lingkungan keluarga⁹ sangat berperan penting dalam mengawasi perilaku siswa atau remaja, keluarga menjadi lembaga penting dalam memberikan pengaruh positif bagi siswa atau remaja, setelah lingkungan keluarga, lingkungan yang berperan penting lainnya yaitu lingkungan sekolah.¹⁰

Oleh karena itu selain lingkungan keluarga disinilah lembaga-lembaga pendidikan¹¹ sangat penting untuk membentuk sikap¹² yang positif dikalangan remaja melalui suatu strategi pembelajaran afektif dengan menggunakan Model Konsiderasi.

pegadaian, JIDiponegoro, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jumat (2/12/2016) siang.
<http://regional.kompas.com/read/2016/12/02/16194431/tertangkap.hendak.tawuran.siswa.smp.dihukum.habiskan.bekal.makan.siang>, diunduh tanggal 20 maret 2017, pukul 9:22

⁸ Mengikuti kejelekan di sekitar lingkungan pelajar tersebut tinggal.

⁹ Keluarga adalah inti masyarakat. Di sini anak mulai mengenal kehidupan dan pendidikannya. Keadaan anak sebelum lahir ditentukan oleh factor keturunan, baik jasmani maupun rohani. Setelah lahir pengaruh luar akan menghambat atau menyuburkan bakatnya. Banyak dasar perilaku tertanam sejak dalam keluarga, juga sikap hidup dan kebiasaan. Factor luar dari orang tuanya seperti adatistiadat dan ekonomi. Bagaimanapun pengaruh luar keluarga berkesan pada anak, sayangnya setiap kali ia kembali keluarganya, dan sebagian besar waktunya ada di situ sehingga dasar kehidupan keluarganya yang meninggalkan dasar yang paling dalam bagi pendidikannya. Kemajuan dan perkembangan pribadi lebih menguntungkan pada anak yang hidup dalam keluarga yang baik dan lingkungan yang baik pula. Lihat A.H. Kahar Ustman, *Sosiologi Pendidikan*, STAIN KUDUS, Kudus, 2009, hlm. 54

¹⁰ Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di luar diri anak yang memberikan pengaruh terhadap perkembangannya, dengan kata lain lingkungan sekolah merupakan latar tempat berlangsungnya pendidikan. Lihat Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ideas Publishing, Gorontalo, 2014, hlm. 45

¹¹ Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu menuju ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. <http://www.seputarilmu.com/2015/12/pengertian-macam-macam-dan-fungsi.html>, diunduh tanggal 20 maret 2017, pukul 9:45

¹² Sikap adalah merupakan reaksi atau proses seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-sikap-menurut-definisi-para.html>, diunduh tanggal 20 maret 2017, pukul 9:50

Seperti yang terjadi Puluhan pelajar terlibat tawuran¹³ di atas rel kereta api Stasiun Universitas Pancasila, Jakarta Selatan.¹⁴ Mereka tak lagi membawa buku, melainkan senjata untuk melukai pelajar sekolah lain, seperti gir¹⁵ yang diikat dan diputar-putar untuk menyabet lawannya dan bambu panjang¹⁶ untuk memukul lawan.¹⁷

Melihat tayangan tersebut, sebagian peserta workshop yang merupakan Kepala Sekolah Negeri dan Swasta di Jakarta Selatan itu bersorak ngeri. Rikwanto melanjutkan, tawuran yang masih terjadi hingga kini bukan lagi dianggap sebagai kenakalan remaja. "Kita lihat betapa yang terjadi itu seperti itu. Terus kita masih anggap kenakalan remaja?. Padahal, sudah masuk kategori kejahatan remaja," kata Rikwanto, Rabu siang.

Rikwanto mengatakan, penanganan tawuran memang membutuhkan kerja sama semua pihak. Ketika anak keluar dari rumah untuk bersekolah, orangtua bertanggung jawab terhadap anak. Sementara sekolah, ketika tawuran terjadi di jalan, sekolah beralasan itu bukan tanggung jawab mereka lagi. Rikwanto bertanya, jika demikian, siapa yang bertanggung jawab terhadap anak pada saat anak berada di luar sekolah. "Polisi," ucap salah satu hadirin, yang disambut tawa.

Pihaknya mengakui bahwa kepolisian memang berperan melakukan pengamanan. Namun, tanpa peran pihak lainnya, hal tersebut menjadi sulit.

¹³ Dalam kamus bahasa Indonesia "tawuran" dapat diartikan sebagai perkelahian yang meliputi banyak orang. Sedangkan "pelajar" adalah seorang manusia yang belajar. Sehingga pengertian tawuran pelajar adalah perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang mana perkelahian tersebut dilakukan oleh orang yang sedang belajar. <http://boedioetomo145.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-tawuran.html>, diunduh tanggal 21 maret 2017, pukul 12:55

¹⁴ Satu pelajar terlihat terjatuh dan senjata lawan mendarat di tubuhnya. Beruntung ia selamat ditolong teman-temannya. Cerita tadi adalah cuplikan video tayangan berita yang dipaparkan Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Rikwanto, dalam acara "Workshop Peran Kepala Sekolah SMA/SMK Upaya Mencegah Tawuran Pelajar Akibat Provokasi Melalui Media Sosial", di Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Rabu (12/10/2014). *Ibid.*,

¹⁵ bulatan logam pipih yang bergerigi tempat rantai berpaut untuk memutar roda (pada sepeda, mesin mobil, dan sebagainya), <http://kbbi.web.id/gir>, diunduh tanggal 5 april, pukul 12:54

¹⁶tumbuhan berumpun, berakar serabut yang batangnya bulat berongga, beruas, keras, dan tinggi (antara 10-20 m), digunakan sebagai bahan bangunan rumah dan perabot rumah tangga, *ibid.*,

¹⁷<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/12/10/14452491/Polisi.Tawuran.Bukan.Lagi.Kenakalan.Remaja>.diunduh tanggal 15-03-2017 pukul 19:04

Pasalnya, jumlah polisi terbatas untuk mengawasi secara keseluruhan. "Siapa yang peduli terhadap mereka kalau bukan kita. Bayangkan kalau itu terjadi pada saudara kita, atau ade kita. Siapa yang peduli," ujarnya.¹⁸

Walikota Jakarta Selatan Syamsudin Noor mengakui tawuran semakin meningkat. Kini, para pelajar menggunakan fasilitas media sosial seperti Twitter untuk mengkoordinir aksi tawuran. "Dilihat kualitas dan kuantitas aksi tawuran sudah semakin meningkat. Kita tidak bisa tinggal diam. Berbagai upaya harus dilakukan sebelum menimbulkan korban lebih banyak lagi. Agar ke depan kader bangsa berkembang dengan baik," pesan Syamsudin.

Kepala Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan Komisaris Besar Wahyu Hadiningrat mengatakan, aksi tawuran yang sudah merambat melalui provokasi di dunia maya sudah bukan lagi hal sederhana. Untuk itu, dia meminta masyarakat dapat menggunakan nomor polisi yang ada dan melaporkan kasus tawuran. "*Hotline* semua sudah tahu, melalui nomor polisi yang ada."¹⁹ Ketika dapat informasi, bagaimana tindak lanjut secepatnya. Bukan dia datang ke kantor polisi terus bikin laporan," ujar Wahyu.

Provokasi tawuran yang merembet ke media sosial²⁰ juga bukan hal sepele. Kepala Subdit Cyber Crime Direktorat Kriminal Khusus Polda Metro Jaya, AKBP Hilarius Duha mengatakan, dampak provokasi tawuran di media sosial pengaruhnya besar.

"Kalau kejahatan di dunia maya²¹ bukan hanya yang melihat penduduk DKI, atau Jawa, tapi seluruh dunia. Makanya cukup dasyat. Dan juga

¹⁸ *Ibid.*,

¹⁹ Kepolisian Negara Republik Indonesia hari ini resmi meluncurkan *call center* atau sistem layanan panggilan darurat 110. Pusat pelayanan Polri ini akan meladeni segala bentuk pengaduan dari masyarakat selama 24 jam, secara gratis atau bebas pulsa. Bukan hanya pengaduan yang berkaitan dengan tindak kriminal, masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dapat pula melaporkan keluhan terkait pelayanan kepolisian di daerahnya. <http://fokus.news.viva.co.id/news/read/386500>, diunduh tanggal 21 maret 2017, pukul 20:44

²⁰ Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, diunduh tanggal 21 maret 2017, pukul 13:04

²¹ media elektronik dalam jaringan komputer yang banyak dipakai untuk keperluan komunikasi satu arah maupun timbal-balik secara *online* (terhubung langsung). https://id.wikipedia.org/wiki/Dunia_maya, diunduh tanggal 20 maret 2017, pukul 10:00

mempengaruhinya tidak seperti individu ke individu tapi kelompok ke kelompok, dan mempengaruhi jutaan orang, bahkan miliaran orang," ujar Hilarius.²²

Contoh kenakalan remaja lainnya seperti Lima remaja yang sedang menggelar pesta seks sambil mengisap lem²³ di sebuah kamar kos di Kelurahan Manding Polewali Mandar, Sulawesi Barat digerebek aparat kepolisian setempat, Kamis (15/10/2015). Kelima remaja yang menamakan diri sebagai anak-anak punk²⁴ ini digelandang petugas ke Mapolres Polewali Mandar. Untuk menghilangkan efek memabukkan lem yang mereka isap, polisi memerintahkan kelima remaja itu menyanyikan lagu Indonesia raya, membacakan teks Pancasila hingga latihan perang-perangan.²⁵

Ternyata tak satupun dari kelima remaja itu yang hafal teks Pancasila dan bisa menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan benar. Setelah gagal menjalankan kedua hukuman itu, para remaja itu diperintahkan untuk beraksi perang-perangan di halaman mapolres. Aksi itu mengundang gelak tawa warga yang menyaksikan kejadian itu. Sanksi unik ini sengaja diberikan petugas untuk menghilangkan pengaruh lem memabukkan kelima remaja itu, yang di antaranya termasuk dua orang remaja perempuan yang salah satunya sedang mengandung tiga bulan.

Di depan petugas remaja perempuan berinisial NB ini mengaku janin yang dikandungnya adalah hasil hubungan gelapnya dengan seorang pria yang menikahinya di kantor polisi beberapa waktu lalu. Rahma, salah seorang ibu rumah tangga yang menyaksikan para remaja yang terjerumus ke dalam

²²*Ibid.*, <http://megapolitan.kompas.com/read/2014/12/10/14452491/Polisi.Tawuran.Bukan.Lagi.Kenakalan.Remaja.diunduh.tanggal.15-03-2017.pukul.19:04>

²³ Lem adalah bahan lengket (biasanya cairan) yang dapat merekatkan 2 benda atau lebih. Lem bisa dibuat dari bagian tumbuhan atau hewan, maupun bahan kimia dari minyak. <https://id.wikipedia.org/>, diunduh tanggal 21 maret 2017, pukul 20:47

²⁴ sekelompok anak-anak berumur 14-18 tahun yang berkeliaran di lampu merah, halte, gang sempit, dan tempat-tempat lainnya yang biasa dijadikan tempat nongkrong anak-anak yang bergaya ala Punk. Berpakaian serba hitam, rambut mowhawk dan atau camuri (cakar muka sendiri), celana ketat serta bau minuman anggur (alkohol) yang harganya "ceban". Selengkapnya : http://www.kompasiana.com/raden_rahmat_wijaya/semangat-punk-dan-arti-punk-sebenarnya_552ae9f1f17e612953d623bd, diunduh tanggal 21 maret 2017, pukul 20:54

²⁵ <http://regional.kompas.com/read/2015/10/15/19250561/Tertangkap.Pesta.Seks.dan.Ngel.em.5.Remaja.Dihukum.Menyanyi.Lagu.Indonesia.Raya>. Diunduh tanggal 15 03 2017, pukul 19:10

pergaulan bebas hanya bisa menggelengkan kepalanya. Dia berharap petugas lebih serius menangani kejadian serupa yang mengancam anak-anak.²⁶

“Sebagai warga tentu berharap petugas bisa lebih gencar menangani kasus-kasus yang melibatkan para remaja yang kian mencemaskan para orangtua di Polewali Mandar, agar kasus serupa tidak semakin menyeret anak-anak remaja lainnya,” kata Rahma. Sementara itu, Kapolres Polewali Mandar, AKBP Agoeng Adi Kurniawan menyatakan polisi akan terus menggelar razia untuk menekan angka kejahatan dan kenakalan remaja yang meningkat cukup tajam, termasuk mengatasi peredaran obat terlarang di sekolah-sekolah. “Kita sangat menyayangkan di Polewali Mandar anak-anak remaja justru terjebak hal-hal negatif seperti ini. Anak-anak mengisap lem, memakai pil boje sampai linglung hingga terlibat kejahatan,” kata Kapolres.²⁷

Berdasarkan catatan Komnas Perlindungan Anak, sepanjang 2013 terjadi 255 kasus tawuran pelajar di Indonesia. Angka tersebut dinilai meningkat dibanding tahun 2012 sebelumnya yakni sebanyak 147 kasus dengan menewaskan 12 siswa. Tawuran remaja tersebut bahkan sudah menjalar ke daerah.

Sebuah survei yang dilakukan BNN (Badan Narkotika Nasional) tahun 2013, melaporkan bahwa sebanyak 22 persen pengguna narkoba di Indonesia berasal dari kalangan pelajar. Kasus pengguna narkoba di Jawa Tengah juga cukup tinggi. Hingga tahun ini, sebanyak 493 ribu lebih masyarakat di Jateng yang positif menggunakan narkoba. Kasus narkoba di Jateng memang memprihatinkan, tahun 2008 prevalansinya berjumlah 2,11 persen penggunaanya, ini melebihi prevalensi nasional yang hanya 1,9 persen. Secara umum survei itu mengindikasikan bahwa pengguna narkoba di Jawa Tengah makin mengkhawatirkan (Sindonews, 22 agustus 2013). Kasus tawuran dan penggunaan narkoba pada remaja merupakan contoh kenakalan pada remaja.²⁸

²⁶ *Ibid.*,

²⁷ *Ibid.*,

<http://regional.kompas.com/read/2015/10/15/19250561/Tertangkap.Pesta.Seks.dan.Ngelem.5.Remaja.Dihukum.Menyanyi.Lagu.Indonesia.Raya>

²⁸ eprints.ums.ac.id/34454/3/04.%20BAB%20I.pdf

Aksi tawuran antar remaja kembali terulang. Kali ini, aksi kenakalan remaja terjadi di Jl. Cangkringan Km.8 tepatnya di Dusun Koroulon Kidul, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Jumat (13/1/2017/2017) sore. Seorang saksi mata, Sarimin mengatakan tawuran terjadi di depan rumahnya. Sebelumnya, segerombolan remaja terlihat saling kejar menggunakan sepeda motor dan sesampainya di depan rumah Sarimin, mereka saling adu mulut. Salah satu di antaranya juga ada yang membanting helm.²⁹

Polres Bantul berhasil mengamankan dua orang pemuda yang diduga berniat melakukan kekerasan dengan senjata tajam. Salah satu di antaranya merupakan ketua geng CSG Bantul Selatan.

Masing-masing tersangka yang diamankan dalam patroli pada Sabtu (14/1/2017) pukul 23.00 WIB itu bernama Agus Mustaqim (21) dan Ryzha Nur Wahyu Pratama (19), keduanya adalah warga Sanden. Dan nama yang terakhir disebut merupakan Ketua CSG Bantul Selatan.

Salah satu tersangka adalah pengangguran, satunya lagi tercatat sebagai siswa sebuah SMK di Sanden, Bantul. Kini mereka berdua dijerat dengan Pasal 2 ayat 1 UU No. 12/51 tentang UU Darurat, dengan ancaman kurungan maksimal 10 tahun.³⁰

Taman Kali Tuntang Lama di Desa Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah (Jateng) menyita perhatian publik pengguna Internet (*netizen*) yang tergabung dalam grup Facebook Warga Demak. Pasalnya, seorang pengguna akun Facebook Kakang Zain Muhammad, Kamis (16/3/2017), mengabarkan taman tersebut kini kerap digunakan para remaja untuk pacaran.³¹

Disisi lain seiring merajalelanya kenakalan remaja dikalangan pelajar dan merosotnya moral masih banyak putera puteri Indonesia yang mengukir prestasi baik ditingkat daerah, provinsi, maupun tingkat nasional. Muhammad Rizal (17), siswa kelas XII MAN Cipasung, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, menjadi juara kedua olimpiade sains pelajar tingkat nasional

²⁹ <http://www.solopos.com>, diunduh tanggal 5 april 2017 pukul 13:19

³⁰ <http://www.solopos.com>, *ibid.*,

³¹ *ibid.*,

yang digelar di Malang, Jawa Timur, awal November 2013. Di sekolahnya, Rizal tercatat sebagai murid yang tak mampu. Bahkan untuk menutupi biaya kebutuhan sehari-hari, ia menjadi penjual gorengan di sekolah tersebut³².

Prestasi membanggakan di bidang pencak silat kembali diraih siswa SMP Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) Kota Magelang dalam ajang kejuaraan silat pelajar nasional Yogyakarta Championship 2017. Pada kejuaraan yang digelar ISSI Yogyakarta dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) ini, 4 dari 3 atlet pencak silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah SMP Mutual Kota Magelang mampu menggondol medali. Galang Chaesar Al Ghazali meraih medali emas di kelas F dengan bobot timbang 51 kg. Sementara Muhammad Raihan Farid dan Guntur Kusmanto meraih medali perak di kelas F bobot 52 kg.³³

Dua siswa MAN Demak memperoleh medali dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Ajang Kompetisi Seni Olahraga Madrasah (Aksioma) Tingkat Nasional 2013, belum lama ini. Acara tersebut digelar Kementerian Agama RI di Malang awal November lalu.³⁴ Dua pelajar SD berhasil meraih medali emas di bidang sains dari ajang bergengsi di tingkat Asia yang digelar di Tangerang dengan dukungan PT Freeport. Prestasi tersebut berhasil diraih setelah para siswa bersaing ketat dengan peserta dari Thailand, Malaysia, Filipina, dan Taiwan.³⁵ Dua peraih medali emas dalam bidang sains yaitu John Howard Wijaya dari SD Darma Yudha (Riau) dan Mohammad Nabel Shafa dari SD IT Mutiara (Riau). Perwakilan Indonesia juga berhasil membawa pulang tiga medali perak yang diraih oleh Christopher Ivan Budiwardhana dari SDK Penabur Gading Serpong Tangerang, Jonathan Tjandra dari SDK Calvin dari Jakarta dan M Nurihsan Arief dari SD Taruna Bangsa Bogor, Jawa Barat.³⁶

³² <http://regional.kompas.com/diunduh> tanggal 5 april 2017 pukul 13:56

³³ <http://radarsemarang.com>, diunduh tanggal 5 april 2017 pukul 21:00

³⁴ <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2013/11/20/243747/Dua-Siswa-MAN-Demak-Juara-Nasional->, diunduh tanggal 10 03 2017, pukul 21:34

³⁵ <https://nasional.sindonews.com>, diunduh tanggal 5 april 2017, pukul 14:03

³⁶ *Ibid.*,

Jawa Tengah keluar sebagai juara umum Olimpiade Sains Nasional X yang berlangsung di Kota Manado, Sulawesi Utara, pada 12-16 September. Pelajar Jawa Tengah berhasil meraih sebanyak 74 medali yang terdiri dari 21 medali emas, 29 medali perak, dan 24 medali perunggu.³⁷

Pengalungan penghargaan medali emas kepada para pemenang diserahkan langsung oleh Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional Hamid Muhammad dalam acara penutupan Olimpiade Sains Nasional (OSN) X di Manado, Kamis (15/9) malam. Para juara OSN di tingkat SD, SMP, dan SMA akan dipersiapkan menjadi duta-duta pelajar untuk berkompetisi di berbagai ajang olimpiade tingkat internasional.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Demak mendominasi hasil Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Kantor Kementerian Agama Demak. Dari 15 cabang yang diperlombakan, delegasi MAN Demak meraih juara di delapan cabang. Kegiatan yang berlangsung Sabtu-Minggu (9-10/10) yang di ikuti 600 pelajar perwakilan sekolah dari 14 kecamatan se-Kabupaten Demak.

Diantara prestasi gemilang delegasi MAN adalah cabang olahraga bola voly putra dan tenis meja putra yang meraih juara. Kemudian untuk cabang Seni antara lain meraih, MTQ putra dan putri, pidato Bahasa Inggris putra, pidato Bahasa Arab putra, MSQ putra serta lomba desain Web Blog. Sementara untuk bola voly putridiraih tim MA Al Ikhwan Klitih, kemudian tenis meja putri MA Al Irsyad Gajah, bulu tangkis putra diraih siswa MANU Ngemplak, bulu tangkis putri MA Fatkhul Huda. Pada cabang lari 10 dan 5 kilometer dijuarai siswa MA Miftakhusalam. Sedang cabang seni MSQ putri dari MA Rohmaniah Mranggen. Cabang pidato Bahasa Arab Putri dari MA Futuhiyyah 2 Mranggen. Kaligrafi Putra dari MA Al Irsyad Gajah dan untuk Kaligrafi Putri dari MA Tarbiyatul Mubtadi'in Wilalung.³⁸

Sebanyak 38 siswa dari sejumlah SMA di Kudus, Jawa Tengah, lolos mengikuti Olimpiade Sains Nasional tingkat Jawa Tengah. Mereka akan

³⁷ Edukasi.kompas.com. diunduh tanggal 7 april 2017, pukul 11:20

³⁸ <http://porseni08.blogspot.co.id/2010/10/man-demak-meraih-juara-umum.html>, diunduh tanggal 16 03 2017, pukul 21:42

bersaing dengan sekitar 400 siswa SMA se-Jawa Tengah. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kudus Sudjatmiko, Selasa (1/5/2012), mengatakan, sebanyak 840 siswa mengikuti seleksi Olimpiade Sains Nasional (OSN) di Kudus. Dari jumlah itu, terpilih 38 siswa untuk mewakili Kudus di tingkat provinsi pada 5-6 Juni 2012.³⁹

Prestasi gemilang diraih pelajar SMA 1 Demak dan SMA 1 Guntur pada event komunikasi sosial kreatif yang digelar Kodim 0716/Demak. Kedua sekolah masing-masing berhasil merebut gelar juara I dalam lomba paduan suara dan baca puisi.

Dandim 0716/Demak Letkol Inf Ari Aryanto melalui Pasiter Kapten Kav Karmadi mengatakan, event tersebut merupakan rangkaian peringatan Hari Juang Kartika Ke-69. Pihaknya memiliki obsesi ingin kembali menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebangsaan di kalangan pelajar melalui kegiatan seni. “Kami prihatin terhadap nasionalisme pelajar yang kian luntur. Melalui lomba paduan suara dan baca puisi diharapkan menggugah semangat cinta tanah air bagi generasi muda penerus bangsa dazn negara,” ujarnya. Lomba tersebut diikuti pelajar tingkat SMA/SMK sederajat se-Kabupaten Demak. Masing-masing kecamatan mengirimkan satu perwakilan untuk tim paduan suara dan baca puisi putra serta putri.⁴⁰

SMA 1 Demak meraih juara I Sekolah Hijau dan juara II Sekolah Sehat tingkat Jateng. Prestasi gemilang ini semakin memantapkan sekolah itu menjadi sekolah Adi Wiyata Mandiri. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMA 1 Demak, Setyo Nugroho mengatakan, prestasi ini diharapkan memotivasi dan memantik partisipasi warga sekolah terutama dalam membenahi lingkungan sekolah. Saat ini, SMA 1 Demak tengah membina 22 sekolah mulai jenjang SD/MIN/SMP/MTs, dan SMA/MA.⁴¹

Siswa SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan berhasil menorehkan banyak prestasi dalam ajang English Competition di SMA Negeri 11 Medan, Sabtu

³⁹ Edukasi.kompas.com. diunduh tanggal 7 april 2017, pukul 11:20

⁴⁰ <http://berita.suaramerdeka.com>, diunduh tanggal 7 april 2017, pukul 11:39

⁴¹ *Ibid.*,

(4/2) kemarin. Setidaknya, tiga trofi berhasil dibawa pulang siswa/i SMA Al-Ulum Terpadu Medan dalam English Competition yang diikuti oleh 12 sekolah se-Sub Rayon 11 Medan dan dibuka langsung oleh Kabid Dikmenti Provinsi Sumatera Utara, Hamidah Pasaribu. Ketiga trofi itu dipersembahkan oleh Dodi Tisna Amijaya (XI IPA) yang menjadi Juara 1 English Singing Contest.

Sedangkan trofi kedua diraih Mazaya Gazhani (XI IPS), Monalisa (XI IPA) dan Dodi Tisna Amijaya (XI IPA) yang jadi Juara 3 Debate English Competition se-Sub Rayon 11 Medan, serta trofi terakhir melalui Ayu Andhini (X IPA) sebagai Juara 2 Speach English Contest.⁴²

Pelajar SMA Panca Budi Medan berhasil meraih prestasi dalam kompetisi akademik dan sains fair, *Academic Festival & Science Fair 2016, Testing Students Academic Skills & Abilities*, PCCST Thailand, kompetisi tersebut dilangsungkan di sekolah Princess Chulaborn's College, Satun, Thailand pada tanggal 11 – 12 Januari 2017. Sesuai penjelasan dari Kepala Sekolah SMA Panca Budi, Indra Syaputra Nasution bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 9 siswa-siswi dengan rincian 7 siswa merupakan peserta *Competition* dan 2 siswa peserta *Technical Presentation and Research Contributions*.

Adapun prestasi yang berhasil diraih oleh para pelajar SMA Panca Budi dalam kompetisi tersebut adalah sebagai berikut Desy meraih Gold Medal Certificate dalam English Proficiency Competition, Meutia Afifah meraih Gold Medal Certificate dalam Poster Color Drawing Competition, Ummu Nabilah meraih Silver Medal Certificate dalam Science Competition, Fauzan Athaya Yanuar meraih Silver Medal Certificate dalam English Proficiency Competition. Sedangkan Reka Bayu Pramana dan Latifa Dinar meraih the best Contributor dalam *Technical Presentation and Research Contributions*.⁴³

Tidak mau ketinggalan, Prestasi yang ditorehkan MA Al Irsyad Gajah diantaranya MA Al Irsyad Gajah telah terakreditasi A pada bulan nopember

⁴² News.analisadaily.com. diunduh tanggal 7 april 2017, pukul 11:55

⁴³<http://pancabudi.sch.id/pelajar-sma-panca-budi-medan-sukses-meraih-prestasi-di-kompetisi-akademik-dan-sains-fair-di-thailand/>, diunduh tanggal 7 april 2017, pukul 11:57

tahun 2009, program Adiwiyata tingkat kabupaten tahun 2014, juara 3 lomba *leadership* madrasah, juara harapan 1 film pendek tingkat nasional dan ekspo madrasah tahun 2012, juara 1 program Adiwiyata tahun 2012, penerima madrasah awards 2013 kategori Madrasah Vokasional, penghargaan Taman Baca Siswa (Tabassam) tahun 2011, program penghargaan kepada MA Al-Irsyad Gajah atas prestasi dan jasanya dalam memajukan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan 2014.⁴⁴

Dalam suatu proses belajar mengajar, minat belajar bagi siswa merupakan factor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena dengan adanya minat akan menumbuhkan gairah belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari. Sebaliknya tanpa adanya minat yang kuat dalam diri individu, maka dengan sendirinya rasa ingin tahu juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, minat sangat penting bagi siswa. minat memungkinkan siswa terjadinya konsentrasi atau pemutusan pikiran juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat siswa.

Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya adalah melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran. Dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting, yaitu guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.⁴⁵

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal dan klasikal, dengan berorientasi pada kualitas agar mampu melayani banyak siswa sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik serta individu di luar kelompok. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki siswa secara optimal sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki menjadi suatu prestasi yang memiliki nilai jual.⁴⁶ Sangatlah penting bagi guru untuk memahami

⁴⁴ <http://ma-alirsyad.sch.id/> diunduh tanggal 16 03 2017, pukul 21:49

⁴⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2001, Hlm. 1

⁴⁶ Aris Shoimun, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014, Hlm. 15

karakteristik materi, siswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan pemilihan model-model atau strategi dalam pembelajaran.

Model Konsiderasi adalah salah satu model yang digunakan supaya siswa lebih mudah memahami materi akidah akhlak. Dengan menggunakan model konsiderasi, siswa seolah-olah mengalami masalah yang terjadi, dengan demikian siswa akan lebih mudah memahami materi akidah akhlak yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak hanya mendapatkan materi atau pengetahuan tentang akidah akhlak, tetapi mereka juga akan mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Model konsiderasi (*the consideration model*) dikembangkan oleh Mc. Paul, seorang humanis. Paul menganggap bahwa pembentukan moral tidak sama dengan pengembangan kognitif yang rasional. Pembelajaran moral siswa menurutnya adalah pembentukan kepribadian bukan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu, model ini menekankan kepada strategi pembelajaran yang dapat membentuk kepribadian. Tujuannya adalah agar siswa menjadi manusia yang memiliki kepedulian terhadap orang lain. Kebutuhan yang penting pada manusia adalah bergaul secara harmonis dengan orang lain, saling memberi dan menerima dengan penuh cinta dan kasih sayang. Dengan demikian, pembelajaran sikap pada dasarnya adalah membantu anak agar dapat mengembangkan kemampuan untuk bisa hidup bersama secara harmonis, peduli, dan merasakan apa yang dirasakan orang lain. Atas dasar asumsi di atas guru harus menjadi model di dalam kelas dalam memperlakukan setiap siswa dengan rasa hormat, menjahui sikap otoriter. Guru perlu menciptakan kebersamaan, saling membantu, saling menghargai, dan sebagainya.

Model konsiderasi dapat digolongkan ke dalam rumpun “kepedulian moral”. Kepedulian (*caring*) melibatkan emosi, apabila kita memperdulikan seseorang, kita akan merasa perlu memahami dan membantunya. Dengan demikian, kepedulian ini lebih dari sekedar perasaan hangat dan spirit kasih sayang, di dalamnya terlibat suatu kualitas pemikiran dan penilaian seberapa

jauh kita peduli dalam situasi tertentu, akan tergantung pada seberapa jauh kita memahami makna pengalaman orang lain dan seberapa mungkin tindakan bantuan sebagai aksi kepedulian dan pemahaman kita.

Model ini dikembangkan oleh Mc. Paul atas dasar penelitiannya terhadap 800 siswa menengah pertama yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah bergaul dengan baik dengan orang lain, untuk mencintai dan dicintai. Tujuan dari model konsiderasi yaitu supaya siswa memiliki sikap peduli atau *tepo seliro* terhadap orang lain.

Model Konsiderasi ini sengaja diterapkan di MA Al-Irsyad Gajah, terutama di lembaga pendidikan islam, hal ini mungkin karena adanya model tersebut di MA Al-Irsyad Gajah menguatkan nama harumi masyarakat pendidikan sebagaimana prestasi yang diraih model konsiderasi ini juga dipakai di MA Al-Irsyad Gajah karena kebijakan kepala sekolah, guru yang bersangkutan, suasana yang mendukung, administrasi yang terbuka, dan era globalisasi yang menantang.

Ini menandakan bahwa generasi muda lebih banyak meminimalisir orang-orang yang tidak terkontrol, sebagaimana di MA Al-Irsyad Gajah dengan guru akidah akhlak, oleh karena itu guru mapel akidah akhlak, ibu Amma Khabibah menggunakan model konsiderasi.

Dengan menggunakan model konsiderasi, siswa menjadi lebih mengerti sikap apa yang harus dilakukan ketika mereka pulang sekolah setelah mempelajari akidah akhlak. Prestasi yang diraih dengan menggunakan model konsiderasi salah satunya juara lomba fisika, juara 1 lomba perpustakaan tingkat nasional. Perpustakaan Madrasah Aliyah (MA) Al Irsyad Gajah berhasil meraih juara I tingkat nasional pada 2014. Kompetisi ini diselenggarakan secara bertahap oleh Perpustakaan Nasional.

Kepala Perpustakaan Kabupaten Demak, Suprihatiningsih mengatakan, penilaian lomba ini dimulai dari April-September. Lomba perpustakaan SMA/MA ini diikuti secara berjenjang mulai tingkat kabupaten, provinsi lanjut nasional.

”Ada 32 provinsi lainnya yang ikut dalam kompetisi ini. Kami tidak menyangka perpustakaan MA Al Irsyad mampu mengungguli sekolah favorit SMA Kolese De Britto Yogyakarta, ujarnya, kemarin. Atas prestasi itu MA Al Irsyad mendapatkan piagam penghargaan, tropi dan uang pembinaan perpustakaan sebesar Rp 16 juta.

Penyerahan hadiah dilakukan baru-baru ini di Gedung Smesco, Jakarta dalam bertajuk Gemilang Perpustakaan Nasional: Penganugerahan Nugra Jasadarma Pustaloka, sebuah acara yang khusus diadakan bagi individu maupun lembaga yang dinilai memiliki kontribusi mengembangkan perpustakaan. Sebelumnya perpustakaan Al Irsyad maju mewakili kabupaten dan provinsi.

Bicara kesiapan, mantan Camat Gajah ini meminta agar sekolah tersebut lebih menonjolkan keunggulan yang selama ini sudah diakui tim provinsi. ”Perpustakaan MA Al Irsyad unggul dari sisi inovasi di mana para siswanya mengimplementasikan hasil membacanya menjadi sebuah produk, imbuhnya.

Ada dua produk yang dihasilkan siswa dari hasil membaca di perpustakaan yakni desain baju dan film pendek. Sebelumnya rancangan baju itu meraih juara I dalam festival madrasah nasional. Sedangkan film pendek hasil karya siswa MA Al Irsyad hanya menyabet gelar juara harapan I tingkat nasional.

Keunggulan lainnya adalah perpustakaan MA Al Irsyad ini dibuka untuk umum dan masyarakat. Tidak hanya siswa tapi juga kalangan santri dan masyarakat setempat bisa memanfaatkan koleksi bacaan perpustakaan MA Al Irsyad.

Sementara itu, Kepala MA Al Irsyad, Fakhurrozi mengatakan, prestasi perpustakaan itu bermula dari pengembangan perpustakaan taman baca siswa dan masyarakat (Tabassam). Perpustakaan ini bisa dimanfaatkan semua pihak, tidak hanya warga madrasah tapi juga masyarakat. Pihaknya juga bermitra dengan lembaga-lembaga, baik lembaga pendidikan maupun lembaga kemasyarakatan.

”Selain itu, perpustakaan kami sudah menggunakan sistem automasi, fasilitas wifi gratis, dan ruang Home Creative yang dapat dimanfaatkan untuk

pertunjukan dan pemutaran aneka film sebagai sarana rekreasi pendidikan serta ruang galeri sebagai aplikasi dari pemanfaatan perpustakaan, bebemnya.⁴⁷

Selain prestasi di atas, MA Al Irsyad Gajah telah terakreditasi A pada bulan nopember tahun 2009, program Adiwiyata tingkat kabupaten tahun 2014, juara 3 lomba *leadership* madrasah, juara harapan 1 film pendek tingkat nasional dan ekspo madrasah tahun 2012, juara 1 program Adiwiyata tahun 2012, penerima madrasah awards 2013 kategori Madrasah Vokasional, penghargaan Taman Baca Siswa (Tabassam) tahun 2011, program penghargaan kepada MA Al-Irsyad Gajah atas prestasi dan jasanya dalam memajukan pendiidkan agama dan pendidikan keagamaan 2014.⁴⁸

Dengan menggunakan model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak, siswa memahami mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya saat di kelas saja, tetapi siswa mampu mengamalkan mata pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) di seluruh indonesia 7260,⁴⁹ di provinsi Jawa Tengah berjumlah 46 madrasah, di Kabupaten Demak berjumlah 60 madrasah, terdiri dari Madrasah Aliyah Swasta (MAS) 58 madrasah, Madrasah Aliyah Negeri berjumlah 2 madrasah, sedangkan jumlah guru di MAS 1435, jumlah guru di MAN 65, untuk jumlah murid di MAS 12682, sedangkan jumlah murid di MAN 1039 murid.⁵⁰

Saat ini MA Al Irsyad Gajah terdiri dari 942 siswa, 34 guru, 16 kelas, 4 jurusan, MA Al Irsyad Gajah terakreditasi A, berada di jalan Raya Gajah Dempet No. 11. Drs. MA Al Irsyad Gajah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah yaitu Abdul Choliq, MT. (1982-1989), Drs. MH. Sholeh Anwar (1989-1993), Drs. Firdaus Faisal (1996 – 1998), Dra. Zulaikhah (1998 – 2005), H. Fachrurrozi, S.Pd (2005-2014), Subkan, S.Ag, M.H (2015-sekarang).⁵¹

⁴⁷ <http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/perpus-al-irsyad-juara-nasional/>, diunduh tanggal 16 03 2017, pukul 19:15

⁴⁸ <http://ma-alirsyad.sch.id/>, diunduh 16 maret 2017 pukul 12:00

⁴⁹ www.bps.go.id

⁵⁰ Jateng.bps.go.id

⁵¹ <http://ma-alirsyad.sch.id/>,

Dari jumlah Madrasah Aliyah Negeri dan Madrasah Aliyah Swasta diseluruh Indonesia, tempat yang jauh dari kota besar, posisinya tidak ada jalan akses kendaraan utamanya, jumlah siswa kurang lebih 100 siswa perangkatan, dan guru yang berjumlah 34 guru, dari sekian itu menandakan tidak ada kemampuannya, tapi disisi lain MA Al-Irsyad Gajah ini mampu melejit mengalahkan MA yang berjumlah ratusan di Indonesia, yaitu juara 1 lomba perpustakaan nasional. Hal ini tentunya patut diduga selain karena factor manajemen, juga karena proses pembelajaran dari semua guru mata pelajaran, termasuk di dalamnya pembelajaran akidah akhlak yang konon dalam proses pembelajarannya selama 2 tahun sebelumnya sudah menggunakan model konsiderasi. Sehingga patut ditarik benang merah, model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak mampu mengangkat nama sekolah di tingkat nasional.

Berdasarkan pada hal tersebut peneliti tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang hal tersebut dengan mengambil tema dan judul **“IMPLEMENTASI MODEL KONSIDERASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA AL IRSYAD GAJAH”**

B. Fokus Penelitian

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan focus, focus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.⁵² Focus penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah gejala suatu objek itu bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan pada variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi soaial ini di dalam kelas adalah ruang kelas, guru,

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 286

murid, serta aktivitas proses belajar mengajar.⁵³ Maka dalam penelitian ini yang menjadi sorotan adalah:

a. Tempat (*place*)

Tempat penelitian ini terletak di Madrasah Aliyah (MA) Al-Irsyad Gajah

b. Pelaku (*actor*)

Pelaku yang paling utama ialah kepala sekolah, guru, dan siswa di Madrasah Aliyah (MA) Al-Irsyad Gajah

c. Aktivitas (*activity*)

Adapun yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah aktivitas internalisasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi Madrasah Aliyah (MA) Al-Irsyad Gajah

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan peneliti yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data.⁵⁴

Adapun rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Factor apa yang mendasari implementasi model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak?
2. Bagaimana implementasi model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak?
3. Sejauh mana hasil pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan model konsiderasi?

D. Tujuan Penelitian

Setiap mengadakan sesuatu perlu adanya tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Factor apa yang mendasari implementasi model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak

⁵³ *Ibid.*, hlm. 285

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 288

2. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak
3. Untuk mengetahui Sejauh mana hasil pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan model konsiderasi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Sebagai pembuktian, bahwa Implementasi Model Konsiderasi dapat membantu aspek afektif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al Irsyad Gajah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai implementasi model konsiderasi dalam meningkat aspek afektif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al Irsyad Gajah.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan aspek afektif siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi di MA Al Irsyad Gajah.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Peneliti Selanjutnya untuk lebih memahami mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi di MA Al Irsyad Gajah.